

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dijelaskan didalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Representasi perempuan didalam pemilu tahun 2019 mengalami peningkatan dari periode-periode sebelumnya, dan hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran perempuan akan politik sudah cukup bagus. Di Kabupaten Sleman terdapat 244 calon legislatif perempuan yang mengajukan diri, dan yang lolos menjadi anggota DPRD Kabupaten Sleman pada periode 2019-2024 berjumlah 13 orang yang berasal dari 6 partai yaitu PKB, Gerindra, PDIP, Nasdem, PKS dan PPP.
- b. Terdapat 4 (empat) modal yang harus dimiliki oleh calon legislatif untuk dapat terpilih didalam pemilihan umum, dan jika diurutkan modal yang berpengaruh tersebut yaitu : (1). Modal Sosial, (2). Modal Ekonomi, (3). Modal Politik, (4). Modal Simbolik.
- c. Selain dari modal-modal yang harus dimiliki oleh Calon Legislatif, terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhi terpilih atau tidaknya Calon Legislatif yaitu : (1). Jaringan Keluarga, (2). Caleg *Incumbent*, (3). Sistem Pemilu.

2. Saran

a. Bagi Partai Politik

Masih banyaknya partai politik yang merekrut caleg perempuan hanya untuk memenuhi kuota 30% dan menyebabkan kurangnya kesiapan Calon Legislatif untuk menghadapi persaingan dengan caleg-caleg lainnya, maka dari itu partai politik harus mempersiapkan caleg perempuan dengan memperhatikan modal-modal yang harus dimiliki untuk dapat terpilih menjadi anggota DPRD.

b. Bagi Calon Legislatif

Calon legislatif harus mempersiapkan modal-modal yang telah disebutkan diatas untuk dapat terpilih menjadi anggota DPRD, selain itu juga calon legislatif perempuan harus memperhatikan beberapa faktor lainnya seperti faktor keluarga yang ternyata menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh. Calon legislatif harus siap bersaing dengan caleg-caleg lainnya, harus memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa perempuan juga memiliki hak yang sama dengan laki-laki didalam bidang politik.